

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN METODE *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNING* DAN *CAPITAL* (RGEC)

OLEH

MARWANTO

Kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh pada sektor jasa keuangan perbankan, dari tahun ke tahun terus mengalami perbaikan. Perubahan dalam bidang regulasi salah satunya, perubahan dalam metode penilaian tingkat kesehatan juga mengalami perubahan, dari metode pertama yaitu CAMEL tahun 1991 kemudian berubah tahun 2004 menjadi CAMELS dan berubah lagi tahun 2011 menjadi RGEC. Persaingan antar perbankan juga semakin ketat, hal ini dapat dilihat banyak bertambahnya jumlah bank di Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional tahun 2012-2013. Penilaian perbedaan tingkat kesehatan menggunakan metode terbaru yaitu RGEC yakni faktor profil risiko (*risk profile*), faktor tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), faktor rentabilitas (*earnings*), faktor permodalan (*capital*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 bank syariah dan 18 Bank konvensional dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis statistik menggunakan uji hipotesis *Mann-Whitney test* dengan menggunakan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat faktor penilai tingkat kesehatan, hanya tiga faktor yang menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu faktor *risk profile*, GCG dan *capital*. Sedangkan faktor yang menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan yaitu faktor rentabilitas (*earnings*) hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat perolehan laba antara kedua bank.

Kata kunci : Kesehatan bank, *risk profile*, GCG, *earnings*, *capital*.